



**PERAN GURU AGAMA DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI MTS NEGERI 2 BIMA)**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD MIFTAHUL MAULANA

NPM. 21801011118



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**PERANAN GURU AGAMA DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI MTS NEGERI 2 BIMA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
MUHAMMAD MIFTAHUL MAULANA
NPM. 21801011118**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Maulana, Muhammad Miftahul. 2022. *Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Bima)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd. pembimbing 2: Moh. Ekonasrulloh, M.PdI.

Kata kunci : Peran Guru Agama, Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

Dalam dunia pendidikan terutama Madrasah dapat ditemukan peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid, hal ini salah satunya disebabkan latar belakang peserta didik yang bukan dari sekolah agama sehingga pembelajaran ilmu Al-Qur'an kurang mendalam. Oleh sebab itu, MTs Negeri 2 Bima berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui program yang diadakan dengan pemberdayaan guru agama sebagai bidangnya untuk mengajarkan Al-Qur'an supaya peserta didik dapat fasih membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menjumpai di lapangan terdapat kegiatan pembinaan Al-Qur'an khusus peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan dibina langsung oleh guru agama MTs Negeri 2 Bima. Untuk itu, guru agama berperan penting mengajarkan Al-Qur'an dengan cara tertentu baik di kelas maupun luar kelas

Berkenaan dengan latar belakang peneliti di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, selain itu kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, selain itu kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Untuk mencapai tujuan di atas maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yaitu menggali fenomena (kasus) pada waktu, kegiatan, serta mengumpulkan data secara mendalam dengan prosedur tertentu.. Sumber data yang dimasukkan ada dua yaitu sumber data primer yaitu diperoleh dari narasumber melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakamad Kurikulum, guru agama, dan peserta didik, sedangkan sumber data kedua yaitu skunder dengan data yang didapat selain informan atau dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan berlangsung, metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan proses tanya jawab langsung dengan narasumber, dan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari catatan kejadian yang berlalu berupa gambar dan tulisan seperti catatan harian, biografi, dan lain-lannya. Adapun teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman meliputi tiga Alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Dalam penelitian ini, upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an mulai dari aktivitas pembelajaran di kelas yaitu pembiasaan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran, mengajarkan materi tajwid dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan/*drill*. Selanjutnya, guru agama sebagai pembina BTQ dengan cara membagi kelompok peserta didik dan mengajarkannya dengan metode *iqra'* yaitu peserta didik satu persatu membaca di buku *iqra'* atau Al-Qur'an sedangkan guru agama menyimak dan membimbing bacaan dan setelah itu mengevaluasi pembelajaran yaitu apabila kurang lancar maka harus

membaca ulang dipertemuan berikutnya dan sebaliknya. Guru agama juga meningkatkan semangat melalui nasehat dan mengingatkan disetiap kelas untuk mengikuti program BTQ.

Selain mengajarkan bacaan Al-Qur'an, guru agama sebagai pembina imtaq yang di dalamnya terdapat tadarus Al-Qur'an dan guru agama bertanggung jawab membimbing dan mengawasi kegiatan agar peserta didik terbiasa membaca dengan khushyukh. Namun yang menjadi masalah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu huruf-huruf yang sulit dilafalkan oleh lisan orang Indonesia seperti huruf yang keluar dari tenggorokan dan kesulitan kedua yaitu memahami istilah hukum tajwid seperti sifat huruf, idgam, ikhfa, dll.

Adapun faktor pendukung usaha guru agama yaitu melalui penyediaan program sekolah sehingga aktivitas pembelajaran baca Al-Qur'an terwadahi dan dibantu sarana prasaran sekolah supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, kemudian faktor penghambat yaitu berasal dari minat belajar peserta didik yang kurang, selain itu pengaruh cuaca buruk seperti hujan yang menjadikan kegiatan pembelajaran terhenti.



ABSTRACT

Maulana, Muhammad Miftahul. 2022. *Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Bima)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd. pembimbing 2: Moh. Ekonasrulloh, M.PdI.

Kata kunci : Peran Guru Agama, Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

In the world of education, especially Madrasas, students can find students who cannot read the Qur'an according to tajwid science, one of which is due to the background of students who are not from religious schools so that the learning of Al-Qur'an science is less in-depth. Therefore, MTs Negeri 2 Bima seeks to improve the quality of education through programs held by empowering religious teachers as their field to teach the Qur'an so that students can read the Qur'an fluently.

Based on initial observations, researchers found that in the field there were special Al-Qur'an development activities for students who had difficulty reading the Qur'an by being coached directly by religious teachers at MTs Negeri 2 Bima. For this reason, religious teachers play an important role in teaching the Qur'an in a certain way both in the classroom and outside the classroom

With regard to the background of the researcher above, the researcher formulates a problem that is about how the efforts of religious teachers in overcoming the difficulties of reading the Qur'an, besides what difficulties are experienced by students in reading the Qur'an, as well as what factors support and hinder religious teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an

The purpose of this study is to describe how the efforts of religious teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an, in addition to what difficulties students experience in reading the Qur'an, as well as what factors support and hinder religious teachers in reading the Qur'an. overcome difficulties in reading the Qur'an.

To achieve the above objectives, the research uses a qualitative approach. This study uses a qualitative approach with the type of case study research, namely exploring phenomena (cases) at the time, activities, and collecting data in depth with certain procedures. There are two sources of data entered, namely primary data sources, which are obtained from sources through interviews with the principal. , Wakamad Curriculum, religious teachers, and students, while the second data source is secondary with data obtained other than informants or from documents. The data collection technique uses the observation method, which is a way of collecting data by observing ongoing activities, the interview method is a way of collecting data with a direct question and answer process with the resource person, and the documentation method, which is collecting data from records of events that have passed in the form of pictures and writings such as diaries. , biographies, and others. The data analysis technique using the theory of Miles and Huberman includes three flows, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

In this study, the efforts of religious teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an started from learning activities in the classroom, namely the habit of reading short suras before learning, teaching recitation material with lecture methods, questions and answers, and drills. Furthermore, the religion teacher as BTQ coach by dividing groups of students and teaching it using the iqra' method, where students read one by one in the iqra' book or the Qur'an while the religion teacher listens and guides the reading and after that evaluates the learning that is if it is not enough. smoothly, then have to reread the next meeting and vice versa. The

religious teacher also raises enthusiasm through advice and reminds each class to take part in the BTQ program.

In addition to teaching the reading of the Qur'an, the religious teacher as an imtaq builder in which there is a tadarus of the Qur'an and the religious teacher is responsible for guiding and supervising activities so that students are accustomed to reading solemnly. However, the problem for students in reading the Qur'an is the letters that are difficult to pronounce by Indonesian mouths such as letters that come out of the throat and the second difficulty is understanding the legal terms of recitation such as the nature of the letters, idgam, ikhfa, etc.

The factors that support the efforts of religious teachers are through the provision of school programs so that learning activities to read the Qur'an are accommodated and assisted by school infrastructure facilities so that the learning process becomes more effective and efficient, then the inhibiting factor is derived from the lack of interest in learning by students. the influence of bad weather such as rain which makes learning activities stop.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan peserta didik dalam dunia pendidikan terutama Madrasah yaitu berkenaan dengan kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. tidak semua peserta didik di sekolah dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Permasalahan ini salah satu sebabnya yaitu peserta didik tidak berasal dari latar belakang pendidikan Madrasah atau pondok pesantren yang di dalam pembelajaran Al-Qur'annya kurang mendalam. Selain itu, terdapat peserta didik yang tidak mengikuti pendidikan Al-Qur'an di lembaga pendidikan non formal seperti TPQ atau TPA sehingga menyebabkan keilmuan di tajwid belum ada.

Sebagai Madrasah dengan *background* agama Islam yang memuat ilmu-ilmu agama Islam mengedepankan nilai-nilai *religi* tentu menjadi masalah yang cukup serius sehingga Madrasah mengupayakan melalui sejumlah tenaga pendidikan yang ahli dibidangnya untuk membimbing dan mengajarkan peserta didik untuk dapat memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Berkenaan dengan ini sekolah MTs Negeri 2 Bima berupaya meningkatkan kapasitas pendidikan agama melalui pemberdayaan guru agama sebagai tenaga pendidikan dalam bidangnya untuk mengatasi permasalahan baca Al-Qur'an peserta didik serta didukung dengan fasilitas sekolah melalui pengadaan program dan peningkatan sarana prasarana sekolah untuk menunjang usaha guru agama dalam mengatasi masalah baca Al-Qur'an peserta didik.

Adapun sekolah MTs Negeri 2 Bima merupakan satuan lembaga pendidikan formal dengan bercirikan agama Islam yang terletak di jalan raya Soekarno-Hatta Kecamatan Sape Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). MTs Negeri 2 Bima termasuk sekolah unggul Madrasah di Kabupaten Bima dengan berbagai prestasi diraih setiap tahunnya baik di bidang akademik maupun non akademik.

MTs Negeri 2 Bima memiliki gedung yang banyak dan baik serta halaman yang hijau sehingga mendukung aktifitas pembelajaran peserta didik, selain itu karena MTs Negeri 2 Bima merupakan salah sekolah yang banyak yang diminat, maka menjadikan jumlah peserta didik di MTs Negeri 2 Bima ini cukup banyak pula, sehingga tentu tingkat kemampuan dan minat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an berbeda-beda.

Berdasarkan pelaksanaan observasi awal di kelas VII F, peneliti menjumpai di lapangan bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas terdapat

beberapa peserta yang membaca Al-Qur'an namun tidak sesuai dengan ilmu tajwid, hal ini dapat diketahui melalui perbaikan dan pengajaran langsung oleh guru agama bagaimana cara membaca yang baik dan benar.

Selain itu, guru agama juga mengajarkan bacaan Al-Qur'an melalui program pembinaan baca Al-Qur'an yang diadakan di sore hari sebagai program ekstrakurikuler sekolah, sehingga penyelenggaraan Pembinaan ini dimaksudkan bahwa terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu, guru agama sebagai tenaga yang ahli dibidangnya mempunyai peran penting yang tidak hanya mengajarkan materi di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas melalui penerapan cara pengajaran yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu peserta didik dapat fasih (baik dan benar) membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.

Upaya guru agama yang menjadi program sekolah tidak lepas dari dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas sebagai pendukung agar pembelajaran baca Al-Qur'an menjadi efektif dan efisien dengan harapan melalui upaya yang guru agama dapat mengantarkan peserta didik memiliki pemahaman membaca Al-Qur'an serta dapat terampil membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.

Berdasarkan eksistensi (peran) guru agama dalam usaha memberantas kesulitan peserta didik membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul: "Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Bima)".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima?
2. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Teoretis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Agama Islam, lebih khusus berkenaan dengan upaya guru agama untuk memberantas buta baca Al-Qur'an.
- b. Penulisan dari penelitian ini menjadi referensi tambahan dipergustakaan Universitas Islam Malang khusus pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis:

- a. Bagi peneliti yang akan datang
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan penelitian selanjutnya supaya dapat lebih mendalam dan komprehensif yang khususnya berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Bagi guru agama
 - 1) Memberikan motivasi kepada guru agama sebagai pembenahan diri untuk selalu meningkatkan kompetensi agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran lebih khusus mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
 - 2) Memberikan masukan bagi guru agama dalam merancang pembelajaran yang tepat lebih khusus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan selanjutnya hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

E. Definisi Operasional

1. Guru agama

Guru merupakan orang yang mengemban tugas untuk memberikan pendidikan secara professional kepada peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas secara individual dan akhlak, sedangkan agama yaitu sistem yang mengatur keyakinan dan kepercayaan seseorang dengan Tuhan, mengatur hubungan dengan sesama manusia dan lingkungannya.

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru agama adalah pendidik yang mengemban tugas untuk mengajarkan materi agama dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat memahami dan mengamalkannya.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah suatu cara yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan dari tulisan. Adapun Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT yang berbahasa Arab yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai pedoman bagi umat manusia untuk dunia maupun akirat.

Berkenaan dengan dua pengertian di atas dapat digabungkan bahwa Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas melihat isi yang ditulis di dalam mushaf-mushaf Al-Qur'an yang merupakan firman Allah SWT yang berbahasa Arab yang dibaca sesuai kaidah ilmu tajwid dengan tujuan untuk ibadah, memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran guru agama dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Bima diupayakan di kelas melalui kegiatan pembiasaan membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai, kemudian pada pembelajaran inti guru agama bidang studi Al-Qur'an hadis memberikan materi hukum tajwid melalui metode ceramah untuk menyampaikan materi, selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dengan mengajak berdialog, menanyakan atau memberikan kesempatan peserta didik bertanya sedangkan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, guru agama memberikan latihan melalui contoh-contoh hukum tajwid dengan membacakan ayat Al-Qur'an atau menunjukkan contoh bacaan di papan tulis.

Selain mengajarkan di kelas, guru agama membina kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang diadakan setiap Kamis sore di mushalah MTs Negeri 2 Bima. Pembelajaran dilakukan dengan pembagian kelompok berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan jumlah peserta didik dengan menggunakan media buku *iqra'* bagi pemula dan Al-Qur'an di Juz 30 bagi yang kurang lancar dengan proses pembelajaran menggunakan metode *iqra'* yaitu peserta didik membaca sedangkan guru agama menyimak dan apabila terdapat kesalahan diperbaiki serta meminta untuk mengulang bacaan hingga baik dan benar. Setelah pembelajaran usai guru agama memberikan evaluasi dengan menentukan apabila lancar dapat melanjutkan bacaannya di surah atau halaman berikutnya dan sebaliknya. supaya peserta didik semangat belajar selalu diberikan nasehat pada saat pembelajaran dan memberitahukan di tiap kelas untuk selalu mengikuti program BTQ.

Upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an tidak hanya melalui pembelajaran langsung baik di kelas ataupun di BTQ, tetapi sebagai pembina tadarus Al-Qur'an dalam program imtaq yang diadakan setiap Jum'at pagi di lapangan MTs Negeri 2 Bima. Guru agama bertanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi proses kegiatan agar peserta didik dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan khushuk.

Adapun permasalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yakni berkaitan dengan penyebutan *Makharijul khuruf* terutama yang keluar dari lisan, tenggorokan bawah, tengah, dan atas, hal ini dikarenakan huruf tersebut tidak biasa disebutkan oleh lidah orang Indonesia dan selain itu kurang terbiasa peserta didik dalam menyebutkan

huruf. Kemudian permasalahan lainnya berkaitan dengan istilah hukum tajwid yang kurang dipahami seperti sifat huruf, tanda baca, dan macam-macam istilah hukum tajwid.

Usaha guru agama dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu program sekolah melalui pengadaan program BTQ sebagai wadah pembelajaran baca Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran menjadi lebih khusus dengan waktu lebih banyak. Selain itu terdapat kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan menjadikan guru agama sebagai penanggung jawab kegiatan sebagai pembimbing dan pengawas. Kemudian faktor pendukung lainnya yaitu sarana prasarana sekolah, berupa bangunan kelas yang dilengkapi papan tulis, penghapus, spidol, meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa. Terdapat bangunan mushalah dilengkapi buku *iqra'*, juz ama, dan Al-Qur'an yang selain untuk ibadah shalat juga digunakan untuk program BTQ.

Adapun faktor penghambat dalam usaha guru dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an yakni dari rendahnya minat peserta didik dalam belajar yang menjadikannya malas belajar dan tidak ada perkembangan pembelajarannya selama guru agama mengajarkan bacaan Al-Qur'an di kelas maupun di program BTQ. Kemudian terdapat faktor cuaca buruk berupa hujan lebat yang menyebabkan program BTQ dan kegiatan imtaq terpaksa ditiadakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena yang ada di lapangan, maka peneliti memberikan masukan atau saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi lembaga MTs Negeri 2 Bima agar menjadi pendukung ataupun bahan masukan dalam usaha guru agama mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an peserta didik. Adapun berkenaan dengan hal tersebut beberapa saran yang menjadi rekomendasi peneliti adalah:

1. Peran guru agama dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an perlu di tingkatkan melalui varian metode yang lebih menarik seperti: bernyanyi, *game* dengan menggunakan media pendukung seperti *audio*, *visual* atau *audio visual* sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam belajar, selain itu waktu pembelajaran pembinaan BTQ perlu di tambah minimal 2 kali dalam satu minggu supaya progres pembelajaran menjadi lebih tajam dan hasil menjadi lebih maksimal.
2. Guru agama perlu mengadakan komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua atau wali peserta didik untuk selalu mendukung dan mendisiplinkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.



Segala upaya yang dilakukan guru agama dalam mengajarkan baca Al-Qur'an secara optimal dapat diharapkan terus dilanjutkan dan segala bentuk hambatan dapat



DAFTAR RUJUKAN

- Ajahari. (2018). *Ululum qur'an (ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2554/1/Ulumul%20Qur%27an%282%29.pdf>
- Al-Qaththan, M. (2005). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. <https://id1lib.org/book/11947986/b8e680>
- Bakhrudin, Mukhammad dkk. (2021). *Strategi Belajar Mengajar "Konsep Dasar Dan Implementasinya"*. Bojonegoro: Agrapana Media. <https://id1lib.org/book/16657332/98a503>
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Riau: Aswaja Pressindo. <https://id1lib.org/book/6064859/b7010a>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Kaaffah learning Center. <http://repository.iainpare.ac.id/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing. <https://id1lib.org/book/11700142/76e0b9>
- Hardani, H dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. <https://id1lib.org/book/11424170/c3371f>
- KBBI. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. <https://id1lib.org/book/974840/7b87fa>
- Napitupulu, D.S. (2020). *Kapita Selekta Al-Qur'an Dan Hadis Untuk Materi MI/MTs*. Yogyakarta: Bildung Nusantara. <https://id1lib.org/book/17216122/5ac368>
- Pahrudin, A. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah: Pendekatan Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: Pustaka Media. <https://id1lib.org/book/11037694/dbe854>
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila. <https://id1lib.org/book/6151113/afd662>
- Sulaiman. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: PeNa. <https://id1lib.org/book/15141160/5281e0>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM Perss. <https://id1lib.org/book/16457103/312cd0>

- Yasir, M., & Ade Jamaruddin. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau. <https://id1lib.org/book/7239552/d61e87>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. <https://id1lib.org/book/5686384/1c3491>

Jurnal

- Anggranti, Wiwik. (2016). *Peran Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong)*. *Jurnal Intelegensia*, 1(1):106-119. <https://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/view/236/198>
- Berlianti,B.; Kurniawan; & Cikdin. (2020). *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Al-Qalam*, 12(2): 1-13. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/384/367>
- Dewi, R. S., & Fauzan, M. I. (2017). *Work Conflict Pada Seorang Karyawan Yang Mengalami Bulliyng*. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(1), 20-29. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/2219/1233>
- Dewi, S.G.M., & Gunawan. H. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kelompok Kecil Menggunakan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang*. *Jurnal Neraca*, 3(2): 202-214. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/download/3948/3673>
- Fauzan, A.H. (2015). *Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*. *Ar-Risalah*, 13(2015):19-29. <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/view/1078/742>
- Fitriani, I., & Saumi, A. (2018). *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa*. *El-Midad*, 10(2): 75-97. <https://core.ac.uk/download/pdf/266979182.pdf>
- Halili, H.R. (2021). *Kajian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Usia Dewasa Dengan Pendekatan Konsep Andragogi*. *Jurnal Imtiyaz*, 5(2): 98-108. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Imtiyaz/article/view/262/312>
- Haniyyah, Z. (2021). *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang*. *Irsyaduna*, 1(1), 75-86. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/259/176>
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1): 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>
- Ikrom, F. (2021). *Impelementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik*. *Humanistika: Jurnal KeIslaman*, 8(1): 37-61. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/757/526>

- Kurnia, A.M.B., & Aliah, N.D. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Tartil Al-Qur'an Dalam Teori Tadarruj Dan Tikrar Ibnu Khaldun (Studi Analisis Pada Metode Bil Qolam Di SMP Khadijah Surabaya)*. *Al-Insyiroh*, 7(1): 44-57. <https://media.neliti.com/media/publications/362370-none-318fdc1e.pdf>
- Marti'in, M.; Wiccaksono, L.; & Purwanti, P. (2019). *Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak*. *Khatulistiwa*, 8(7): 1-8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/33958/75676581973>
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Pratiwi, N.I. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2): 202-224. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>
- Sawaluddin. (2018). *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(1): 39-53. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/download/1775/1150/>
- Sondak, S.H.; Taroreh, R.N.; & Uhing, U. (2019). *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai DI dinas pendidikan daerah provinsi sulawesi utara*. *Jurnal Emba*, 7(1): 671-680. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22478/22170>
- Srijatun. (2017). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. *Nadwa*, 11(1): 25-42. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/Pembelajaran%20BTA/pdf>
- Subaidi. (2014). *Metode Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Abdul Wahab Asy-Sya'rani)*. *Jurnal Intelegensia*, 2(2): 9-22. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1328/1335>
- Tambak, S (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* *Jurnal Al-Hikmah*, 13(2): 110-127. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1517/953>
- Tanjung, N. (2017). *Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana*. *Sabilarrasyad*, 2(1): 155-183. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/download/122/117>
- Qowim, A.N. (2020). *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. IQ (Ilmu Al-Qur'an)*, 3(1): 35-58. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/download/53/43/>
- Yusuf, Bistari Basuni. (2018). *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13-20. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082/75676576424>
- Zamakhsyari. (2016). *Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*. *Al-Mufida*, 1(1): 21-48. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/download/103/98>

Skripsi

Fitriyani. (2019). “Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur’an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinang” Skripsi. Makassar: UIN Sunan Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14032/1/Analisis%20Rendahnya%20Minat%20Baca%20Tulis%20Al-Qur%27an%20dan%20Faktor%20yang%20Mempengaruhinya%20di%20SMP%208%20BTN%20Sekkang%20MAS%20Kabupaten%20Pinrang.pdf>

Khamidah, N. (2014). “Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Belajar Behavioristik” Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13635/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Mahdali, Fitriyah. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar*, 2(2): 143-168. https://www.researchgate.net/publication/345274704_Analisis_Kemampuan_Membaca_Al_Qur'an_Dalam_Perspektif_Sosiologi_Pengetahuan/link/5fa26649299bf1b53e6111ad/download

Sofiyani, Anindiya. (2021). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SMA Negeri 2 Luwu Utara” Skripsi. Palepo: Institut Agama Islam Negeri Palepo. <http://repositori.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3125/1/SKRIPSI%20Anindiya%20Sofiyani.pdf>

